



Kementerian
Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



LAPORAN SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT (SKM)

BALAI DIKLAT INDUSTRI DENPASAR



SEMESTER - 1

2026

PERIODE: JANUARI - JULI 2026



LAPORAN
PELAKSANAAN SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT (SKM)



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA



BALAI DIKLAT INDUSTRI DENPASAR
SEMESTER I – TAHUN 2026

PERIODE : JANUARI - JULI 2026

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, mengamanatkan penyelenggara wajib mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan Pelayanan Publik sebagai upaya membangun sistem penyelenggaraan Pelayanan Publik yang adil, transparan, dan akuntabel. Pelibatan masyarakat tersebut diharapkan dapat mendorong kebijakan penyelenggaraan pelayanan publik yang lebih tepat sasaran. Untuk menjalankan amanat kedua kebijakan tersebut, maka disusun Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Pedoman ini memberikan gambaran bagi penyelenggara pelayanan untuk melibatkan masyarakat dalam penilaian kinerja pelayanan publik guna meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan.

Balai Diklat Industri Denpasar menyelenggarakan survei kepuasan masyarakat untuk mengukur kualitas pelayanan. Hasil survei ini akan digunakan sebagai acuan perbaikan pelayanan publik yang dituangkan dalam rencana tindak lanjut sehingga dapat tercapai pelayanan prima yang sesuai dengan harapan dan tuntutan masyarakat sebagai pengguna layanan. Dalam laporan ini juga disampaikan realisasi tindak lanjut dari pelaksanaan survei pada periode sebelumnya, sebagai bentuk komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Pelaksanaan SKM bertujuan untuk mengetahui gambaran kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan dan menilai kinerja penyelenggaraan pelayanan. Adapun manfaat yang diperoleh melalui SKM, antara lain:

1. Mengidentifikasi kelemahan dalam penyelenggaraan pelayanan;
2. Mengetahui kinerja pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik secara periodik;
3. Mengetahui indeks kepuasan masyarakat pada lingkup organisasi penyelenggara pelayanan maupun instansi pemerintah;
4. Meningkatkan persaingan positif antar organisasi penyelenggara pelayanan;
5. Menjadi dasar penetapan kebijakan maupun perbaikan kualitas pelayanan; dan
6. Memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai kinerja organisasi penyelenggara pelayanan.

1.3. Metode Pengumpulan Data

Survei Kepuasan Masyarakat dilaksanakan secara mandiri oleh Balai Diklat Industri Denpasar. Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut, telah dibentuk tim pelaksana Survei Kepuasan Masyarakat yang bertanggung jawab dalam seluruh tahapan survei.

Pelaksanaan SKM menggunakan kuesioner manual yang disebarakan kepada pengguna layanan. Kuesioner terdiri atas 9 unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Kesembilan unsur dalam kuesioner SKM Balai Diklat Industri Denpasar yaitu :

1. **Persyaratan:** Persyaratan adalah ketentuan teknis maupun administratif yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis layanan dan dipublikasikan melalui berbagai media yang mudah diakses oleh masyarakat.
2. **Sistem, mekanisme dan prosedur** Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan, serta pemantauan terhadap potensi kecurangan dalam pelaksanaannya.
3. **Waktu penyelesaian** Waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
4. **Biaya/ tarif** Biaya/ tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat. Unsur ini juga mencakup pengawasan terhadap praktik percaloan serta potensi pungutan liar dalam pelaksanaan pelayanan.
5. **Produk spesifikasi jenis pelayanan** Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.
6. **Kompetensi pelaksana** Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan dan pengalaman.
7. **Perilaku pelaksana** Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
8. **Penanganan pengaduan, saran dan masukan** Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.
9. **Sarana dan prasarana** Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan pada penyelenggaraan pelayanan, baik secara luring, daring maupun *hybrid*.

1.4. Waktu Pelaksanaan SKM

Survei SKM Semester 1 Tahun 2026 ini dilakukan secara periodik dengan jangka waktu (periode) tertentu yaitu 1 (satu) semester pada awal tahun 2026. Penyusunan indeks kepuasan masyarakat memerlukan waktu selama 7 (tujuh) bulan yaitu dari bulan Januari - Juli 2026.

1.5. Penentuan Jumlah Responden

Penentuan jumlah responden dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri PANRB No.14 Tahun 2017. Responden adalah penerima pelayanan publik yang pada saat pencacahan sedang berada di Balai Diklat Industri Denpasar, atau yang pernah menerima pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik Balai Diklat Industri Denpasar selama kurun waktu Semester I tahun 2026.

BAB II. ANALISIS DATA SKM

2.1. Analisis Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data, jumlah responden penerima layanan yang diperoleh yaitu 41 orang responden, dengan rincian sebagai berikut :

No	Karakteristik	Indikator	Jumlah	Persentase
1.	Jenis Kelamin	Laki-laki	0	0.0%
		Perempuan	0	0.0%
		Tidak Diketahui	41	100.0%
2.	Pendidikan	Tidak Sekolah	0	0.0%
		SD/Sederajat	0	0.0%
		SMP/Sederajat	1	2.44%
		SMA/Sederajat	4	9.76%
		D1/D2/D3	16	39.02%
		D4/S1	19	46.34%
		S2	1	2.44%
		S3	0	0.0%
		Tidak Diketahui	0	0.0%
3.	Pekerjaan	TNI/POLRI	0	0.0%
		SWASTA	6	14.63%
		WIRASWASTA	8	19.51%
		Ibu Rumah Tangga	2	4.88%
		Pelajar/Mahasiswa	5	12.2%
		Petani/Nelayan	0	0.0%
		Pekerja Lepas/ Freelance	19	46.34%
		Pensiunan	0	0.0%

		Tidak Bekerja	0	0.0%
		Lain-lain	0	0.0%
		ASN (PNS/PPPK)	1	2.44%
		Tidak Diketahui	0	0.0%
4.	Kategorisasi Pengguna Layanan	Non Disabilitas	41	100.0%
		Disabilitas	0	0.0%
5.	Kategorisasi Jenis Disabilitas	Disabilitas Fisik	0	0.0%
		Disabilitas Intelektual	0	0.0%
		Disabilitas Mentalan	0	0.0%
		Disabilitas Sensory	0	0.0%

2.2. Indeks Kepuasan Masyarakat Per Jenis Layanan

Keterangan kode unsur pelayanan pada Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang digunakan dalam tabel berikut adalah sebagai berikut:

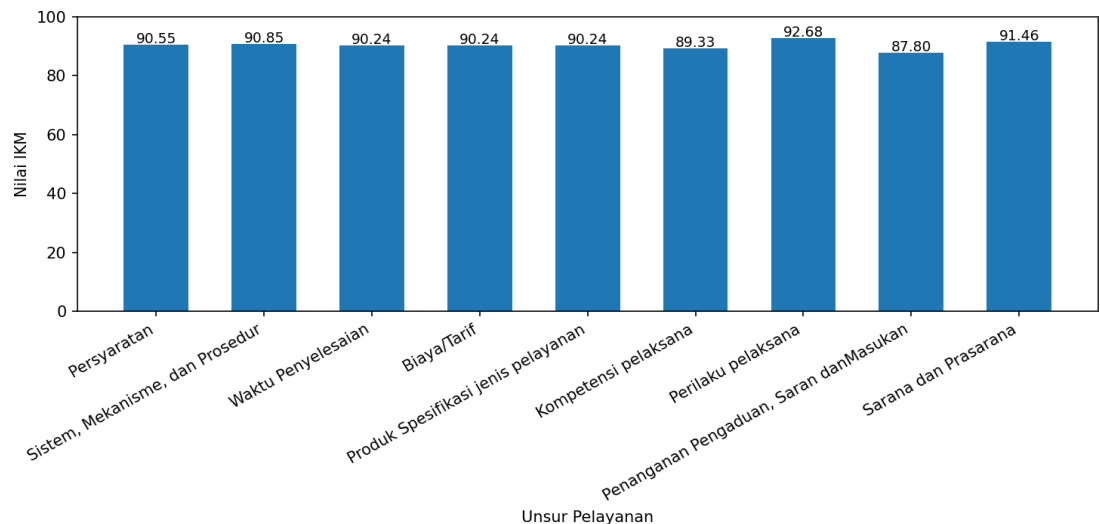
- U1 : Persyaratan
- U2 : Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
- U3 : Waktu Penyelesaian
- U4 : Biaya/Tarif
- U5 : Produk Spesifikasi jenis pelayanan
- U6 : Kompetensi pelaksana
- U7 : Perilaku pelaksana
- U8 : Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
- U9 : Sarana dan Prasarana

No	Jenis Layanan	Jumlah Responden	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	IKM Per Jenis Layanan
1.	Pelatihan Sektor Perindustrian	16	92.97	92.97	92.19	92.19	92.19	92.19	96.88	85.94	92.19	92.19
2.	Pelatihan Kewirausahaan dan Inkubator Bisnis	10	82.5	83.75	82.5	80.0	82.5	78.75	83.75	80.0	82.5	81.81
3.	Penyelenggaraan Pelatihan Sektor Perindustrian	15	93.33	93.33	93.33	95.0	93.33	93.33	94.17	95.0	96.67	94.17
Rerata IKM Per Unsur			90.55	90.85	90.24	90.24	90.24	89.33	92.68	87.8	91.46	90.38
IKM Unit Layanan			90.38									

Selain unsur pelayanan IKM, terdapat juga unsur IPAK (Indeks Persepsi Anti Korupsi), dengan keterangan kode unsur sebagai berikut:

- U10 : Diskriminasi Layanan
- U11 : Kecurangan Pelayanan
- U12 : Penerimaan Di Luar Ketentuan
- U13 : Pungutan Liar
- U14 : Percaloan

No	Jenis Layanan	Jumlah Responden	U10	U11	U12	U13	U14	IPAK Per Jenis Layanan
1.	Pelatihan Sektor Perindustrian	16	98.44	96.88	96.88	98.44	98.44	97.81
2.	Pelatihan Kewirausahaan dan Inkubator Bisnis	10	87.5	85.0	90.0	90.0	90.0	88.5
3.	Penyelenggaraan Pelatihan Sektor Perindustrian	15	96.67	96.67	96.67	98.33	100.0	97.67
Rerata IPAK Per Unsur			95.12	93.9	95.12	96.34	96.95	95.49
IPAK Unit Layanan			95.49					



2.3. Analisis Masalah dan Rencana Tindak Lanjut

Dari hasil analisis data SKM, kami mengidentifikasi bahwa aspek penanganan pengaduan, saran dan masukan dan kompetensi pelaksana merupakan dua isu yang paling sering disorot oleh masyarakat. Secara kuantitatif, kedua dimensi ini memiliki nilai yang masih dapat ditingkatkan. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan memperoleh nilai terendah yaitu 87.80. Selanjutnya kompetensi pelaksana memperoleh nilai 89.33 sebagai nilai terendah kedua.

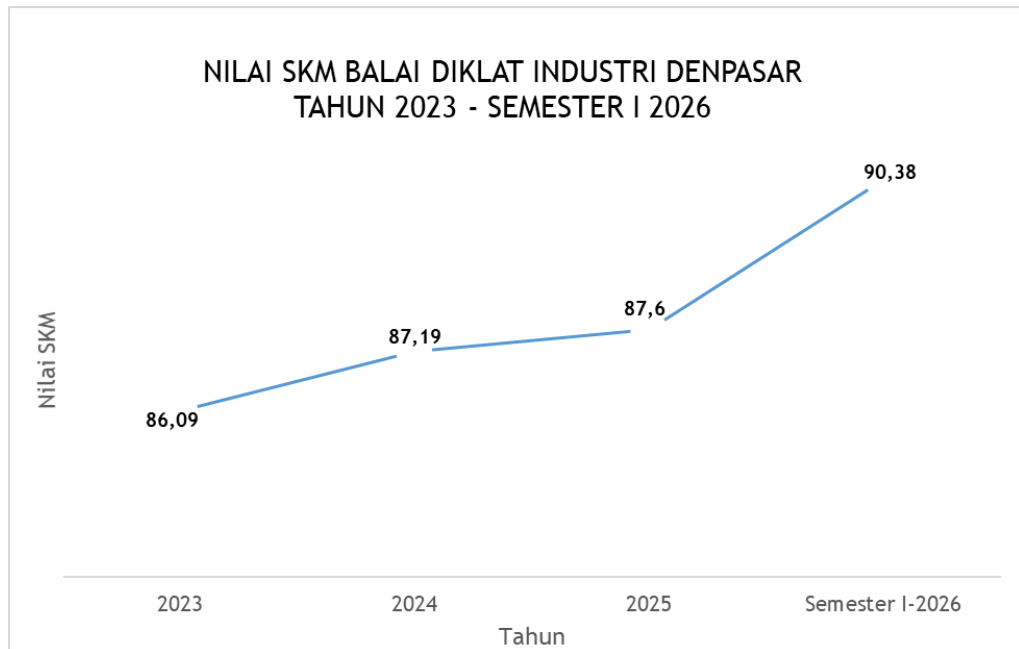
Sementara, secara kualitatif dari kritik dan saran, kami menerima banyak masukan yang menyatakan bahwa persyaratan layanan dirasa terlalu banyak, rumit, dan terkesan birokratis. Selain itu, terdapat keluhan mengenai sikap petugas yang kurang ramah, tidak komunikatif, dan belum sepenuhnya mencerminkan prinsip pelayanan publik yang berorientasi pada kebutuhan pengguna.

Atas dasar temuan tersebut, unit kerja kami menyusun rencana tindak lanjut yang tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan nilai SKM secara angka, tetapi lebih penting lagi, untuk menjawab permasalahan nyata yang dirasakan oleh masyarakat. Fokus utama kami adalah melakukan penyederhanaan persyaratan layanan, meningkatkan keterampilan komunikasi petugas, serta memperbaiki alur pelayanan agar lebih mudah dipahami dan diakses oleh pengguna. Berdasarkan hasil analisis tersebut, berikut rencana tindak lanjut yang telah Kami susun untuk perbaikan layanan ke depan:

No.	Prioritas Unsur	Rencana Tindak Lanjut	Waktu		Penanggung Jawab
			TW III	TW IV	
1.	Penanganan pengaduan, saran, dan masukan	Melakukan penyederhanaan persyaratan layanan.	✓	✓	• Tim Zona Integritas • Tim Humas dan Promosi
2.	Penanganan pengaduan, saran, dan masukan	Memperbaiki alur pelayanan agar lebih mudah dipahami dan diakses oleh pengguna.	✓	✓	• Tim Zona Integritas • Tim Humas dan Promosi
3.	Kompetensi pelaksana	Meningkatkan kompetensi pelaksana layanan, terutama pada keterampilan komunikasi petugas sehingga dapat sepenuhnya mencerminkan prinsip pelayanan publik yang berorientasi pada kebutuhan pengguna layanan.	✓	✓	Subbag Tata Usaha

2.4. Tren Nilai SKM

Tren tingkat kepuasan penerima layanan Balai Diklat Industri Denpasar dapat dilihat melalui grafik berikut:



Berdasarkan tabel di atas, tren nilai SKM selama kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir menunjukkan pola yang fluktuatif. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa Balai Diklat Industri Denpasar telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam mengoptimalkan kinerja pelayanan publik melalui berbagai upaya perbaikan.

BAB III. HASIL TINDAK LANJUT SKM PERIODE SEBELUMNYA

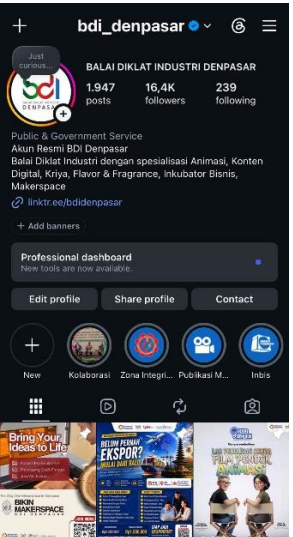
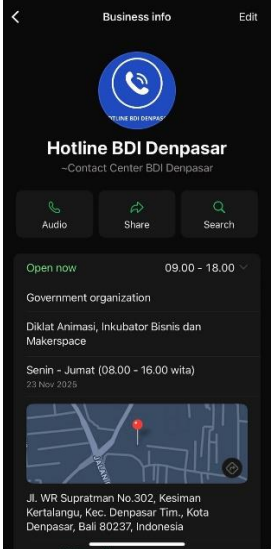
Hasil survei kepuasan masyarakat oleh Balai Diklat Industri Denpasar periode 2025 menunjukkan angka yang sangat beragam pada berbagai unsur pelayanan seperti dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Ringkasan Hasil SKM Periode 2025

No	Unsur	IKM
1.	Persyaratan	3.47
2.	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	3.5
3.	Waktu Penyelesaian	3.51
4.	Biaya/Tarif	3.5
5.	Produk Spesifikasi jenis pelayanan	3.53
6.	Kompetensi pelaksana	3.51
7.	Perilaku pelaksana	3.62
8.	Penanganan Pengaduan, Saran danMasukan	3.4
9.	Sarana dan Prasarana	3.49

Berkaca pada data di atas, dapat terlihat beberapa unsur yang memerlukan intervensi lanjutan karena rendahnya angka IKM pada unsur tersebut. Balai Diklat Industri Denpasar telah menyusun dan menindaklanjuti rencana tindak lanjut perbaikan pada 3 unsur terendah hasil SKM periode 2025.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka implementasi yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

No.	Rencana Tindak Lanjut	Apakah RTL Telah Ditindaklanjuti	Deskripsi Tindak Lanjut	Dokumentasi Kegiatan
1.	Menyediakan informasi yang jelas dan mudah diakses oleh pengguna layanan mengenai cara menyampaikan pengaduan, saran, dan masukan.	Sudah	Sistem pelaporan keluhan dengan respons cepat, seperti: <i>contact center</i> , media sosial, serta penambahan WA admin sewa fasilitas PNBP	   

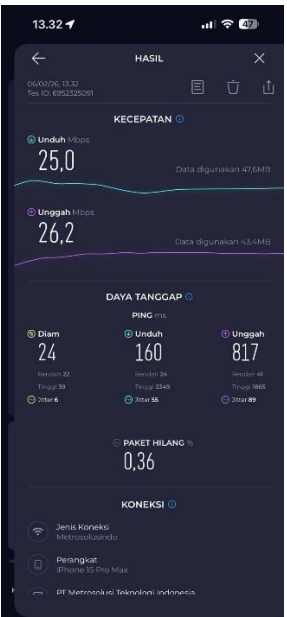
2.

Menyediakan informasi yang jelas mengenai tata cara mendapatkan layanan.

Sudah

Membuat buku profil yang memuat informasi mengenai tata cara mendapatkan layanan, serta menginformasikan tata cara mendapatkan suatu layanan melalui media sosial yang dimiliki oleh BDI Denpasar.



3.	Meningkatkan infrastruktur jaringan dan kapasitas bandwidth internet.	Sudah	Melakukan optimasi peningkatan infrastruktur jaringan dan kapasitas bandwidth internet di area asrama.	 
----	---	-------	--	---

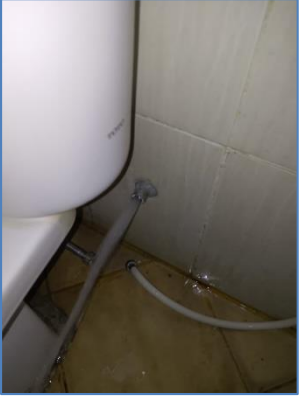
4.

Melakukan perbaikan terhadap Gedung Animasi dan Promosi.

Sudah

Melakukan perbaikan dan renovasi terhadap kondisi gedung serta fasilitas penunjang yang ada di dalam Gedung Animasi dan Promosi.



5.	Melakukan pemeliharaan fasilitas asrama.	Sudah	Melakukan perbaikan fasilitas asrama yang rusak, seperti keran air, AC, toilet, dan lain sebagainya.	   
----	--	-------	--	---

BAB IV. KESIMPULAN

Dalam melaksanakan tugas Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) selama satu periode mulai Januari 2026 hingga Juli 2026, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Sebanyak 41 orang mengisi SKM pada Balai Diklat Industri Denpasar di tahun 2026. Pelatihan Sektor Perindustrian menjadi layanan dengan pengguna terbanyak terlihat dari jumlah sampel yang mengisi survei yaitu 31 orang.
- Pelaksanaan pelayanan publik di Balai Diklat Industri Denpasar, secara umum mencerminkan tingkat kualitas yang Sangat Baik dengan nilai SKM 90.38. Meskipun demikian, nilai SKM Balai Diklat Industri Denpasar menunjukkan konsistensi peningkatan kinerja penyelenggaraan pelayanan publik dari tahun 2023 hingga semester-I tahun 2026.
- Unsur pelayanan yang menjadi prioritas perbaikan yaitu penanganan pengaduan, saran dan masukan dan kompetensi pelaksana.
- Berdasarkan pelaksanaan tindak lanjut periode sebelumnya, Balai Diklat Industri Denpasar telah menindaklanjuti rencana tindak lanjut sebanyak 100% dan sebanyak 100% telah direalisasikan.

Denpasar, 14 Juli 2026
Kepala Balai Diklat Industri Denpasar,



Arga Mahendra
NIP. 198407132008031001

Kontak



Jl. W.R. Supratman No. 302, Kesiman
Kertalangu, Denpasar Timur, Bali



bdidps@kemenperin.go.id



www.bdidenpasar.kemenperin.go.id



+62 361 - 465455



+62 812-3848-1404 (*Contact Center*)



@bdi_denpasar



Balai Diklat Industri Denpasar